

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS JURUSAN
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum.
Eneng Purwanti, M.A.

**PEMBERDAYAAN
USAHA EKONOMI PRODUKTIF
BAGI MASYARAKAT MISKIN
DI DESA KEMUNING KECAMATAN WARINGINKURUNG
KABUPATEN SERANG**

Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi, M.Hum.
Eneng Purwanti, M.A.

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN
DI DESA KEMUNING KECAMATAN WARINGINKURUNG KABUPATEN SERANG



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Tahun Anggaran 2018

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS
JURUSAN**

**Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif
bagi masyarakat Miskin
Di Desa Kemuning Kecamatan Waringinkurung
Kabupaten Serang**



Disusun oleh:
Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi (Ketua)
Eneng Purwanti, M.A. (Anggota)

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-LP2M
UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2018**

**Lembar Identitas dan Pengesahan
Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat
Tahun Anggaran 2018**

Judul Pengabdian : Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif bagi masyarakat Miskin di Desa Kemuning Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang

Nama : 1. Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi
2. Eneng Purwanti, M.A.

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Biaya : 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah)

Serang, November 2018

Kepala Pusat PKM

Ketua Tim

Dr. Masykur, M.Hum.
NIP. 197606172005011003

Dr. Helmy F.B. Ulumi
NIP. 197708132005041003

Mengetahui,
Ketua LP2M

Dr. Wazin, M.S.I.
NIP. 196302251990031005

Kata Pengantar

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha. Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum miskin, karena keterbatasan kemampuan dan aset yang dimiliki.

Sejalan dengan visi dan misi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam FADA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk menyelenggarakan kerjasama dengan masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif, maka pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada pengejawantahan visi misi tersebut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Kemuning Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Desa Kemuning adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Desa kemuning memiliki sumber daya alam yang melimpah yaitu adanya pohon melinjo yang melimpah ruah pada setiap kampungnya. Hasil dari pohon melinjo

tersebut merupakan salah satu sumber penghidupan masyarakat Desa Kemuning, namun belum optimal dikarenakan masyarakat belum tumbuh dan berkembang secara swadaya. Mereka belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif mereka. Kesempatan masyarakat Desa Kemuning untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan juga sangat terbatas. Dalam kondisi tersebut, kapasitas masyarakat sulit berkembang dan hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing mereka dalam mengenalkan usahanya. Jika hal ini terus dibiarkan maka masyarakat Desa Kemuning akan kehilangan legitimasi, akibatnya akan sulit berkembang. Sehingga dibutuhkannya sebuah upaya untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat Desa kemuning.

Kondisi yang cukup memprihatinkan ini tentu perlu penanganan yang cepat, inovatif, dan berkesinambungan untuk membantu mengatasi kondisi ekonomi masyarakat Desa Kemuning. Karena itu, pemberdayaan ekonomi kreatif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diarahkan pada tiga hal: menstimulus upaya kreatif diversifikasi produk olahan melinjo agar menjadi produk yang diterima pasar, melakukan pelatihan merancang kemasan produk yang menarik, dan terakhir adalah melatih mereka dalam pembuatan video promosi produk mereka.

Serang, November 2018

Daftar Isi

Lembar Identitas dan Pengesahan_i
Kata Pengantar_iii
Daftar Isi_v

BAB I PENDAHULUAN_1

- A. Latar Belakang_1
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah_6
- C. Tujuan_7
- D. Signifikansi_7
- E. Sistematika Penulisan_7

BAB II KONDISI MASYARAKAT DESA KEMUNING_9

- A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian_9
- B. Demografi_13
- C. Keadaan Sosial_16
- D. Keadaan Ekonomi_22
- E. Keadaan Pemerintah Desa_23
- F. Daftar aset dan Prasarana Desa_25
- G. Kondisi Masyarakat Dampungan_29
- H. Kondisi yang Diharapkan_31
- I. Strategi Pelaksanaan_32
- J. Kajian Teori_33

BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN_37

- A. Gambaran Kegiatan_37
- B. Dinamika Keilmuan_58
- C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan_58

BAB IV DISKUSI KEILMUAN_61

A. Refleksi Perubahan_61

B. *Follow Up*_61

BAB V PENUTUP_63

A. Evaluasi_63

B. Rekomendasi_64

DAFTAR REFERENSI_67

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada masyarakat tentang bagaimana memperbaiki keadaan hidupnya. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Berbagai program untuk memberdayakan masyarakat telah dilakukan pemerintah. Pembangunan menempatkan manusia sebagai subyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat miskin menjadi komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah serta masyarakat sekitar.

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional dan bersama yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial. Penanganan kaum

miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami hal tersebut dalam jangka waktu yang telah lama.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk dapat memberdayakan masyarakat, dapat dari bidang ekonomi, budaya, sosial, pendidikan, dan sebagainya. Jika dilihat dari bidang ekonomi masyarakat mempunyai sumber daya alam yang melimpah, namun masyarakat belum dapat mengolah itu dengan baik sehingga belum berpengaruh besar dalam meningkatkan perekonomian mereka. Salah satu caranya yaitu mengembangkan usaha ekonomi produktif yang telah masyarakat lakukan.

Jika melihat keadaan ini maka tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi dapat dipengaruhi dari beberapa hal yaitu inovatif, kreatif, dan pengembangan informasi melalui media sosial. Dalam rangka mengembangkan hal tersebut masyarakat harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana mereka dapat menjualkan produk usaha ekonomi mereka dengan baik dan unik sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial.

Penanganan kaum miskin tidaklah mudah, karena kaum miskin telah mengalami masalah kemiskinan yang berlangsung lama. Kaum miskin mengalami keterbatasan dalam hal pendidikan, keterampilan, sarana usaha serta modal usaha. Tawaran kredit UMKM dari pengusaha dan perbankan sulit diakses oleh kaum miskin, karena keterbatasan kemampuan dan asset yang dimiliki. Pemerintah, dalam hal ini Dinas Sosial, berusaha menemukan pola yang efektif agar kaum miskin dapat memperoleh akses modal usaha tanpa agunan dengan tetap mendorong tanggungjawab bersama melalui pola terpadu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

Sejalan dengan visi dan misi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam FADA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk menyelenggarakan kerjasama dengan masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif. Pengembangan usaha ekonomi produktif tidak dapat berkembang dengan sendirinya jika tidak disertai dengan usaha bagaimana menemukan agen pemberdayaan yang mampu mensosialisasikannya kepada masyarakat. Disinilah peran seluruh masyarakat diperlukan dalam mengembangkan dunia usaha yang mereka miliki dapat bernilai jual tinggi sehingga tidak menguntungkan satu pihak saja namun dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat juga. Dalam hal ini, masyarakat bukan hanya bekerja untuk dirinya sendiri atau kelompoknya sendiri melainkan juga terus mendorong kreativitas masyarakat itu sendiri serta dapat

mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam mendorong ketahanan pangan.

Masyarakat Desa Kemuning yang berlokasi di Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Propinsi Banten memiliki peran penting dalam membangun desa. Desa kemuning memiliki sumber daya alam yang melimpah yaitu adanya pohon melinjo yang melimpah ruah pada setiap kampungnya. Hasil dari pohon melinjo tersebut merupakan salah satu sumber penghidupan masyarakat Desa Kemuning, namun belum optimal dikarenakan masyarakat belum tumbuh dan berkembang secara swadaya yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif mereka dan memiliki kemampuan untuk diversifikasi usaha karena berbagai keterbatasan.

Kesempatan masyarakat Desa Kemuning untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan juga sangat terbatas. Dalam kondisi tersebut, kapasitas masyarakat sulit berkembang dan hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing mereka dalam mengenalkan usahanya. Jika hal ini terus dibiarkan maka masyarakat Desa Kemuning akan kehilangan legitimasi, akibatnya akan sulit berkembang. Sehingga dibutuhkan sebuah upaya untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat Desa kemuning.

Desa Kemuning adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang provinsi Banten. Desa Kemuning dengan luas wilayah 32 ha terdiri dari 5 kampung, yaitu: Kampung Kemuning,

Kampung Cimayang, Kampung Bobul, Kampung Tarik Kolot, dan Kampung Citalud.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kemuning rata-rata adalah masyarakat miskin (pra-Sejahtera) yang menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian dan perkebunan. Sebagian besar masyarakat di desa ini adalah petani, sebagian kecilnya sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil, buruh pabrik, dan berbagai profesi lainnya. Hasil dari pertanian masyarakat Desa Kemuning tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga sebagian besar masyarakat desa Kemuning, terutama ibu-ibu rumah tangga, membuat *emping* (melinjo) yang dijual mentahnya ke pasar, pengecer atau pengepul yang datang ke desa tersebut. Hasil dari usaha ini tentu masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Dalam aspek pendidikan, karena himpitan ekonomi dan sulitnya mendapatkan akses pekerjaan, banyak dari anak-anak di desa ini yang hanya bersekolah sampai jenjang pendidikan SMP. Sebagian memang ada yang lanjut sampai tingkat SMA, dan hanya sekitar 10 orang dari total jumlah penduduk yang melanjutkan kuliah hingga ke jenjang S1.

Kondisi yang cukup memprihatinkan ini tentu perlu penanganan yang cepat, inovatif, dan berkesinambungan untuk membantu mengatasi kondisi ekonomi masyarakat Desa Kemuning ini. Dari hasil investigasi awal, peneliti menemukan beberapa peluang usaha yang dapat diproduksi dan dikembangkan oleh masyarakat setempat dengan memperhatikan potensi alam dan hasil bumi dari

Desa Kemuning sehingga mampu membantu menambah penghasilan masyarakat sehingga bisa mandiri secara ekonomi. Untuk itu, pengabdian mencoba mengajukan proposal Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Desa Kemuning Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang”.

B. Identifikasi dan Perumusan Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Jumlah masyarakat miskin lebih banyak ketimbang masyarakat sejahtera
- b. Peluang usaha yang ada relatif terbatas
- c. Belum optimalnya usaha ekonomi produktif
- d. Keterbatasan akses pasar bagi kelompok usaha
- e. Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah “bagaimana memberdayakan masyarakat miskin di Desa Kemuning melalui usaha ekonomi produktif?”

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini, yaitu:

1. Menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat miskin melalui pembentukan kelompok usaha bersama;
2. Memberdayakan potensi masyarakat miskin dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif.

D. Signifikansi

1. Memberi alternatif usaha pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga;
2. Membekali masyarakat untuk memiliki jiwa kewirausahaan dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif.

E. Sistematika Penulisan

Cover

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Permasalahan

C. Tujuan

D. Signifikansi

- E. Sistematika Penulisan
- BAB II KONDISI OBYEKTIF DAMPINGAN
 - A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian
 - B. Kondisi Saat ini Masyarakat Dampingan
 - C. Kondisi yang Diharapkan
 - D. Strategi Pelaksanaan
 - E. Kajian Teori
- BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN
 - A. Gambaran Kegiatan
 - B. Dinamika Keilmuan
 - C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan
- BAB IV DISKUSI KEILMUAN
 - A. Refleksi Perubahan
 - B. *Follow Up*
- BAB V PENUTUP
 - A. Evaluasi
 - B. Rekomendasi
- DAFTAR REFERENSI

BAB II

KONDISI MASYARAKAT DESA KEMUNING

A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

1. Sejarah Desa

Sebelum tahun 1983 Desa Kemuning Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang, masih masuk ke dalam Desa induk yaitu Desa Telagaluhur. Pada tahun 1983 Desa Telagaluhur dimekarkan menjadi dua Desa, yaitu Desa Telagaluhur dan Desa Kemuning, yang masing-masing dipimpin oleh dua orang Kepala Desa sebagai berikut :

- a. Desa Telagaluhur dipimpin oleh Ludin (PJS).
- b. Desa Kemuning dipimpin oleh Hasan Basri (PJS).

Tabel 2A.1

Perkembangan Sejarah Pemerintahan Desa Kemuning

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1983	Pemekaran Desa	
1983-1986	Dijabat oleh PJS (Hasan Basri)	
1986 s/d 1987	Dijabat oleh PJS (Abdul Syukur)	
1987	Pemilihan Kepala Desa	
1987 s/d 4-04-1994	Kepala Desa Definitif (Mursid)	

1993	Pembangunan Kantor Desa Kemuning	
1994-1995	Dijabat oleh PJS (Abdul Syukur)	
1995	Pemilihan Kepala Desa	
1995-2003	Kepala Desa Definitif (Mad Nuri)	
2003	Dijabat oleh PJS (Muhamad Sape'i)	
2003	Pemilihan Kepala Desa	
2003-2008	Kepala Desa (Kamidin)	
2008	Pemilihan Kepala Desa	
30 Des 2008 s/d 30 Des 2014	Kepala Desa Definitif (Sapri)	
1 Januari 2015 s/d 14 Agustus 2015	Dijabat oleh PJS (Muhamad Sape'i)	
Juni 2015	Pemilihan Kepala Desa	
14 Agustus 2015 s/d 14 Agustus 2021	Kepala Desa Definitif (Hasanudin)	

Selanjutnya perkembangan legenda dan sejarah Desa Kemuning adalah sebagai berikut:

2. Letak Geografis

A) Batas Wilayah

Secara demografis, Desa Kemuning berbatasan dengan:
Sebelah Utara: Ds. Lebakwana Kec. Kramatwatu.

Sebelah Selatan: Ds. Telagaluhur Kec.
Waringinkurung

Sebelah Timur: Ds. Lebakwana Kec.
Kramatwatu

Sebelah Barat: Ds. Sukabares Kec.
Waringinkurung

B) Tipologi Desa : Dataran

C) Klasifik Desa : Desa

D) Kategori Desa : Normal

E) Komoditas Unggulan
Berdasarkan Luas

Tanam : Pertanian

F) Komoditas Unggulan
Berdasarkan Nilai

Ekonomi : Perkebunan

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Kemuning adalah 241 Ha,
dengan penggunaannya sebagai berikut:

a. Lahan Sawah : 102.50 Ha

b. Lahan Ladang : 50.10 Ha

c. Lahan Perkebunan : 75.00 Ha

d. Lahan Peternakan: 0.00 Ha

e. Hutan : 0.00 Ha

f. Waduk/Danau/Situ : 0.00 Ha

g. Lahan lainnya : 13.40 Ha

4. Jumlah Sertifikat Tanah : 4.00 Buah

5. Luas tanah Kas Desa : 0.60 ha

6. ORBITASI (jarak dari pusat pemeritahan)
- Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan:
7.00 Km
 - Jarak dari Ibu kota Kabupaten Serang:
21.00 Km
 - Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Serang:
19.00 Km
 - Jarak dari Ibu kota Propinsi Banten :
27.00 Km
 - Jarak dari Ibukota Negara :
103.00 Km

Tabel 2A.2
Orbitasi/Jarak Antar Ibu Kota

Jarak(KM)	Desa Kemuning	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Provinsi	Ibu Kota Negara
Desa Kemuning	0	7	21	27	103
Ibu Kota Kec.	7	0	21	21	100
Ibu Kota Kab.	21	19	0	0.5	85
Ibu Kota Prov.	27	21	0.5	0	85
Ibu Kota Negara	103	100	85	85	

7. Topografi Desa

Secara umum keadaan Desa Kemuning merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 25,100 mdl diatas permukaan laut. Desa Kemuning mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di Desa ini.

B. Demografi

1. Kependudukan

Jumlah Penduduk Desa Kemuning 3.115 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 878 Kepala keluarga, 749 Kepala Keluarga Laki-laki dan 50 Kepala Keluarga Perempuan. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguana Desa Kemuning. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

Tabel 2B.1
Jumlah Kepala keluarga Berdasarkan Kesejahteraan

NO.	Keluarga	JUMLAH KK
1	Pra Sejahtera	69
2	Sejahtera I	230
3	Sejahtera II	220
4	Sejahtera III	249
5	Sejahtera III Plus	31
Total		799

Tabel 2B.2.
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH KK
1	Laki-Laki	749
2	Perempuan	50
Total		799

Tabel 2B.3
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH JIWA
1	Laki-Laki	1.696
2	Perempuan	1.403
Total		3.099

Tabel 2B.4
Jumlah Penduduk berdasarkan Usia

NO.	USIA	JUMLAH JIWA
1	Usia 0 - 17 Th	227
2	Usia 18 - 56 Th	1.550
3	Usia 56 Th keatas	849
Total		2.626

2. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Kemuning cenderung meningkat karena tingkat kelahiran lebih besar daripada kematian serta penduduk yang masuk lebih besar dari penduduk yang keluar. Laju pertumbuhan Penduduk Desa Kemuning dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2B.5:
**Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Kemuning Tahun
 2012-2014**

No.	Rukun Tetangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		2013	2014	2015
1	RT 01	363	406	490
2	RT 02	602	662	622
3	RT 03	483	585	678
4	RT 04	196	220	214
5	RT 05	204	250	169
6	RT 06	338	402	249
7	RT.07	500	590	677
Jumlah		2.686	3.005	3.099

Sumber : Data Dari Ketua RT seDesa Kemuning

C. Keadaan Sosial

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat

ini SDM di Desa Kemuning cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. Sumber daya manusia Desa Kemuning dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan seperti pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2C.6.
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Sarjana (S1)	4
2	Tamatan SMA	160
3	Tamatan SMP	197
4	Tamatan SD	407
5	Tidak Menyelesaikan Pendidikam	712
Total		1.480

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan

sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Kemuning.

Tabel 2C.7.
Presentase Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa
Kemuning

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	Jumlah Jiwa	PERSENTASE (%)
1	Tamat SD	407	22.70
2	Tamat SMP	197	10.99
3	Tamat SMA	160	8.92
4	Tamat Perguruan Tinggi	4	0.22
5	Pelajar SD	360	20.08
6	Pelajar SMP	75	4.18
7	Pelajar SMA	55	3.07
8	Mahasiswa	5	0.28
9	Tidak sekolah & Putus sekolah	115	7.68
10	Belum sekolah	119	7.95
Jumlah		1.497	100

3. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Kemuning antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan sebagai berikut:

a. Kematian Bayi

- 1) Jumlah Bayi lahir pada tahun ini: 29 orang
- 2) Jumlah Bayi meninggal tahun ini: 2 orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

- 1) Jumlah ibu melahirkan tahun ini: 29 orang
- 2) Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini: 0 orang

c. Cakupan Imunisasi

- 1) Cakupan Imunisasi Polio 3: 105 orang
- 2) Cakupan Imunisasi DPT-1: 95 orang
- 3) Cakupan Imunisasi Cacar: 3 orang

d. Gizi Balita

- 1) Jumlah Balita: 467 orang
- 2) Balita gizi buruk: 19 orang
- 3) Balita gizi baik: 467 orang
- 4) Balita gizi kurang: 23 orang

e. Pemenuhan air bersih

- 1) Pengguna sumur galian 0 : 610 .KK
- 2) Pengguna air PAH: .0.... .KK
- 3) Pengguna sumur pompa: 90 KK

4) Pengguna sumur hidran umum: 0 KK

5) Pengguna air sungai: 0 KK

4. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Kemuning berjumlah 3.115 jiwa dan 100% memeluk agama Islam. Kehidupan keseharian masyarakat dalam melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

Data Keagamaan Desa Kemuning Tahun 2015
Jumlah Pemeluk :

- a. Islam : 3,115 orang
- b. Katolik : 0 orang
- c. Kristen : 0 orang
- d. Hindu : 0 orang
- e. Budha : 0 orang

Data Tempat Ibadah dimana jumlah tempat ibadah :

- a. Masjid : 6 buah
- b. Musholla : 4 buah
- c. Gereja : 0 buah
- d. Pura : 0 buah
- e. Vihara : 0 buah

5. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Kemuning. Wanita dan anak dari komposisi penduduk Desa Kemuning, pada Tahun 2013 jumlah penduduk wanita mencapai 1.409 jiwa atau sekitar 45,23 % dari total penduduk berjumlah 3115 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 1.517 Jiwa sekitar 51,39 %.

Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah.

6. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Kemuning menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setaiap prosesi pernikahan, Perayaan Hari besar islam Seperti Peringatan Maulid Nabi, Isra mi'raj dan hari besar islam lainnya yang dilaksanakna pada setiap satu tahun sekali. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal

ini adalah Tokoh Masyarakat yang di tokohkan di Kampung/Desa tersebut.

D. Keadaan Ekonomi

Sebagian besar penduduk Desa Kemuning bekerja di sektor Perkebunan, pertanian dan perdagangan hasil kebun. Sedangkan untuk Kegiatan ekonomi bagi kaum Perempuan mempunyai kegiatan pengrajin emping Melinjo Hal ini didukung oleh faktor alam setempat. Pola penggunaan tanah di Desa Kemuning sebagian besar diperuntukan bagi tanah perkebunan. Sedangkan sisanya untuk tanah pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial. Mata pencaharian penduduk Desa Kemuning Pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Tabel 2D.1
Mata pencaharian Penduduk Desa Kemuning Tahun 2014

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS/TNI/POLRI	3	0.13
2	Petani	2.093	93.31
3	Buruh Tani	75	3.34
4	Wiraswasta/Pedagang	15	0.67
5	Pertukangan	50	2.23

6	Pensiunan	0	0.00
7	Nelayan	0	0.00
8	Pemulung	1	0.04
9	Jasa	6	0.27
Jumlah		2.243	100

Struktur mata pencaharian menurut Jenis Pekerjaan warga di lokasi dampingan sebagai berikut:

1. Petani : orang
2. Pedagang : orang
3. PNS : orang
4. Tukang : orang
5. Guru : 28 orang
6. Bidan/ Perawat : 5 orang
7. TNI/ Polri : 5 orang
8. Pesiunan : 5 orang
9. Sopir/ Angkutan : 24 orang
10. Buruh : 31 orang
11. Jasa persewaan : 0 orang
12. Swasta : 385 orang

E. Kondisi Pemerintah Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Kemuning terbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

- a. RW 1/Dusun I : Jumlah 3
RT/Kampung
- b. RW 2/Dusun II : Jumlah 2
RT/ Kampung
- c. RW 3/Dusun III : Jumlah 2
RT/ Kampung

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Lembaga Pemerintah Desa dengan Jumlah Aparatur Desa :

- 1. Kepala Desa : 1 Orang
- 2. Sekretaris Desa : 1 Orang
- 3. Perangkat Desa : 7 Orang
- 4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 5 Orang
- 5. Lembaga kemasyarakatan
 - 1) LPM : 1 Kelompok
 - 2) PKK : 1 Kelompok
 - 3) Posyandu : 6 Kelompok
 - 4) Pengajian : 7 Kelompok
 - 5) Arisan : 6 Kelompok
 - 6) Simpan Pinjam : 10 Kelompok
 - 7) Kelompok Tani : 6 Kelompok
 - 8) Gapoktan : 6 Kelompok
 - 9) Karang Taruna : 1 Kelompok
 - 10) Risma : 4 Kelompok
 - 11) Ormas/LSM : 1 Kelompok

3. Daftar Aset dan Prasarana umum Desa

Aset Desa terdiri dari sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 2F.1
Daftar Aset/Kekayaan Desa

No	Jenis Aset	Volume	Kondisi	Lokasi
1	2	3	4	5
1	Tanah Kas Desa Kebun Campuran	0,60 Ha	Tidak Produktif	Di Desa Telagaluhur
2	Tanah Kantor Desa	500 M2	Dimanfaatkan	RT.04
3	Meja Kerja Perangkat Desa	4 Unit	Dimanfaatkan	Dikantor Desa
4	Lemari Arsif surat Desa	1 Unit	Dimanfaatkan	Dikantor Desa
5	Lemari Rak surat Desa	1 Unit	Dimanfaatkan	Dikantor Desa
6	Mesin Ketik	1 Unit	Dimanfaatkan	Dikantor Desa
7	Kursi plastik keperluan rapat Desa	20 Buah	Dimanfaatkan	Kantor Desa

No	Jenis Aset	Volume	Kondisi	Lokasi
1	2	3	4	5
8	Papan merk data-data Desa	1 Keping	Dimanfaatkan	Terpasang di dinding kantor Desa
9	Motor Dinas Honda Win	0 Unit	Rusak	Kantor Desa
10	Lemari Kayu	1 Unit	Rusaak	Kantor Desa
11	Papan Pengumuman	1 Buah	Baik	Kantor Desa
12	Papan Monografi	1 Buah	Baik	Kantor Desa

Prasarana Umum Desa terdiri dari sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 2F.2
Prasarana Umum Desa

N O	JENIS PRASANA	VOLU ME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
1	Jalan Kabupaten	2,5 Km	Rusak	Desa Lebakwana - Ds Telagaluhur

NO	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
2	Jalan Poros Desa	0,5 Km	Rusak	KP Tarikolot Ds. Kemuning – Ds. Sukabares
3	Jalan Poros Desa	0,5 Km	Rusak	Kp. Bobul Ds. Kemuning – Ds. Sukabares
4	Jalan Poros Desa	2,0 Km	Rusak	Kp. Bobul Ds. Kemuning – Ds. Binangun
5	Jalan Poros Desa	1,0 Km	Rusak	Kp. Citalun Ds. Kemuning – Ds. Binangun
6	Jalan Poros Desa	1,0 Km	Rusak	Kp. Cimayang Ds. Kemuning – Ds. Lebakwana
7	Jalan Poros Desa/Dusun	1,5 Km	Rusak	Kp. Cimayang Ds. Kemuning – Kp. Citalun Ds. Telagaluhur
8	Jalan Lingkungan	2,5 Km	Rusak	RW.01, RW. 02
9	Jembatan Beton dijalan Kabupaten	1 Unit	Baik	Desa Lebakwana – Ds Telagaluhur

N O	JENIS PRASANA	VOLUM E	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
10	Jembatan Beton dijalan Poros Desa	1 Unit	Sedang	KP Tarikolot Ds. Kemuning – Ds. Sukabares
11	Jembatan Beton dijalan Poros Desa	1 Unit	Baik	KP Bobul Ds. Kemuning – Ds. Sukabares
12	Jembatan Beton dijalan Poros Desa	1 Unit	Sedang	Kp. Bobul Ds. Kemuning – Ds. Binangun
13	Gedung SD Negeri Kemuning	1 Unit	Baik	RT.04 (Kp. Cimayang)
14	Gedung Madrasah	1 Unit	Sedang	Kp. Citalun
15	Gedung Madrasah	1 Unit	Sedang	Kp. Cimayang
16	Gedung Madrasah	1 Unit	Sedang	Kp. Kemuning
17	Gedung Madrasah	1 Unit	Sedang	Kp. Bobul
18	Gedung Pustu	1 Unit	Kurang	Kp. Kemuning
19	MCK	2 Unit	Rusak	RT.02 dan RT. 03

N O	JENIS PRASANA	VOLUM E	KONDISI	LOKASI (RT)
1	2	3	4	5
20	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Rusa	RT.04
21	Aliran Listrik PLN	8 Km	Kurang	RT.01,02,03,04,05 ,dan RT 06,
22	Masjid	6 Unit	Sedang	RT.01,02,03,04,05 dan RT 06
23	Tanah Kas Desa Kebun Campuran	0,60 Ha	Tidak Produktif	Di Desa Telagaluhur
24	Tanah Kantor Desa	500 M2	Dimanfaatk an	RT.04
25	Musholla/Su rau	4 Unit	Sedang	RT.03,04,05,da RT,06
26	Tanah tempat pemakaman Umum	14 Ha	Baik	RT.01,02, 03,04,05 dan RT.06

F. Kondisi Masyarakat Dampingan

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga

akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Kemuning cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya, karena masa sebelumnya tingkat pendidikan Desa Kemuning belum ada yang sarjana, akan tetapi pada tahun 2018 sudah ada 0,22% sudah adanya sarjana, sekitar 4 orang sarjana di Desa Kemuning walaupun belum sesuai dengan jumlah penduduk yang ada.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Mayoritas masyarakat Desa Kemuning masih terbilang rendah dari segi pendidikan, dilihat dari data desa pada tahun 2018, sekitar 407 jiwa masyarakat tamat SD, kemudian tidak menyelesaikan pendidikan sebanyak 712 jiwa,

walaupun sudah ada beberapa masyarakat yang sudah menjadi sarjana. Namun, angka masyarakat yang tidak menyelesaikan pendidikannya lebih banyak dari jumlah sarjana ataupun SMA.

3. Ekonomi

Sebagian besar penduduk Desa Kemuning bekerja di sektor Perkebunan, pertanian dan perdagangan hasil kebun. Sedangkan untuk kegiatan ekonomi bagi kaum perempuan mempunyai kegiatan pengrajin emping melinjo. Hal ini didukung oleh potensi alam sekitar. Dilihat dari data desa pada tahun 2018 luas lahan perkebunan sebesar 75.00 Ha, sedangkan lahan sawah lebih besar sebesar 102.50 Ha. Pola penggunaan tanah di Desa Kemuning sebagian besar diperuntukan bagi tanah pertanian . Sedangkan tanah perkebunan melinjo lebih rendah dari lahan sawah, akan tetapi masyarakat memanfaatkan lahan perkebunan dengan menanam pohon melinjo sebagai mata pencaharian mereka, sisanya untuk tanah pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial.

G. Kondisi yang Diharapkan

Jika dilihat dari kondisi masyarakat saat ini, dan potensi yang ada pada masyarakat. Berharap bahwa dengan apa yang sudah dilakukan maka akan terjadinya peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan

produk yang mereka miliki dengan bekerjasama antar masyarakat dari pihak desa, pemuda, maupun sekalipun lansia agar dapat berkontribusi serta bekerjasama dalam meningkatkan usaha ekonomi secara bersama. Selain itu, maka dapat terbentuknya wadah untuk saling bekerjasama dalam pengembangan keahlian antara kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan masyarakat Desa Kemuning.

H. Strategi Pelaksanaan

1. Partisipatoris

Participatory Action Research (PAR) merupakan metodologi pengabdian yang elemen dasarnya dari proses pemberdayaan masyarakat, yaitu partisipasi dan mobilisasi sosial (*participatory and social mobilization*). Disebabkan lemahnya pendidikan, ekonomi dan segala kekurangan yang dimiliki, warga masyarakat secara umum tidak dapat diharapkan dapat mengorganisasi diri mereka tanpa bantuan dari luar. Hal yang sangat esensial dari partisipasi dan mobilisasi sosial ini adalah membangun kesadaran kritis akan pentingnya mereka menjadi agen perubahan sosial. Keberadaan jurusan dan rumpun dosen menjadi penting untuk meneguhkan peran sebagai pihak luar yang akan mengorganisasi masyarakat.

2. Penelitian bersama komunitas

Penelitian bersama masyarakat (Community Based Research) adalah penelitian bersama masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat. CBR muncul dari berkembangnya koneksi antara para peneliti dan organisasi berbasis komunitas yang secara bersama-sama melakukan berbagai bentuk kegiatan penelitian, dengan menggunakan metodologi ilmiah, yang menggunakan sebuah pendekatan CBR. Dalam dharma pengabdian kepada masyarakat ini, CBR didefinisikan sebagai sebuah kerja sama dalam penelitian dan saling menguntungkan antara peneliti kampus (dosen dan mahasiswa/i) dengan komunitas yang bertujuan untuk sebuah gerakan sosial (social action) dan perubahan sosial dengan tujuan akhir untuk mencapai keadilan sosial.

I. Kajian Teori

Todaro (1983) mengartikan pembangunan merupakan proses multi dimensi yang mencakup perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap-sikap rakyat dan lembaga - lembaga nasional. Pada pelaksanaannya konsep pembangunan tersebut masih jauh dari kenyataan. Berbagai temuan empirik menunjukkan masih terjadi marginalisasi kehidupan masyarakat terutama kaum miskin baik di perkotaan maupun perdesaan.

Pada hakekatnya kemiskinan menurut Moeljarto (1994) tidak hanya persoalan kesejahteraan tetapi ada enam alasan yang dapat dijadikan sebagai dasar orang dikatakan miskin, yaitu: (1) kemiskinan adalah masalah kerentanan; (2) kemiskinan berarti tertutupnya akses kepada berbagai peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam proses produksi, atau terperangkap pada hubungan produksi yang eksploitatif dengan imbalan yang rendah; (3) kemiskinan adalah masalah ketidakpercayaan, perasaan impotensi emosional dan sosial atas keputusan yang dilakukan elit birokrasi dalam berbagai tingkat; (4) kemiskinan berarti juga menghabiskan semua atau sebagian besar penghasilan untuk konsumsi pangan dalam kuantitas dan kualitas yang terbatas sehingga konsumsi gizi rendah yang berakibat pada produksi yang rendah; (5) kemiskinan ditandai dengan rendahnya rasio, ketergantungan karena besarnya tanggungan keluarga yang berakibat rendahnya konsumsi sehingga berpengaruh pada kecerdasan; dan (6) kemiskinan juga terefleksi pada budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lain.

Alfian, Tan dan Soemardjan (1980) mengatakan ada dua kategori pengukuran tingkat kemiskinan yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolute merupakan suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Sedangkan kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan dalam suatu daerah. Kemiskinan ini dikatakan relative karena lebih berkaitan dengan distribusi

pendapatan lapisan sosial. Dengan demikian, membicarakan kemiskinan merupakan suatu persoalan yang kompleks dan perlu didekati dari berbagai aspek, namun untuk memahami kemiskinan yang obyektif ada indikator yang dapat menjadi patokan pengukuran.

Bank Dunia menetapkan garis batas kemiskinan \$US 50 per kapita tahun. Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bagi kaum miskin merupakan salah satu program yang dikembangkan pemerintah melalui dinas sosial. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro KUBE Sejahtera yang didirikan di setiap desa miskin/ terpencil untuk memfasilitasi modal usaha bagi KUBE-KUBE kaum miskin bekerjasama dengan PINBUK sejak tahun 2003. Melalui KUBE diharapkan masyarakat miskin dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

BAB III

PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Gambaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang memiliki kewirausahaan sosial, yang dimana tidak hanya diciptakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Kemuning. Langkah-langkah ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan **potensi** yang ada di wilayah Desa Kemuning yaitu dengan memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengembangkan Sumber Daya Alam (SDA) sekitar Desa Kemuning.

1. Identifikasi dan pengkajian kebutuhan

Telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, SDA di desa ini memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Desa Kemuning memiliki perkebunan melinjo yang berlimpah. Perkebunan melinjo tersebut menjadi sumber utama penghidupan masyarakat yang akan diolah menjadi emping oleh masyarakat sekitar. Bukan hanya itu, Desa Kemuning juga memiliki pertanian yang berlimpah. Berdasarkan hal tersebut, potensi SDA di lokasi dampingan sebagai sumber ekonomi warga dikenal dua kategori sumber penghidupan warga, yaitu: Pertama, sumber penghidupan subsistem,

yaitu sumber penghidupan yang bertumpu pada komoditas yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, seperti: padi sawah dan perkebunan melinjo; dan kedua, sumber penghidupan komersial, yaitu sumber penghidupan yang diperuntukkan untuk memperoleh penghasilan tambahan, seperti: buruh, PNS, dan wirausaha.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dengan perkembangan zaman dalam ilmu pengetahuan dan inovasi adalah bentuk kompetisi dalam persaingan dunia usaha untuk eksistensi kehidupan masing-masing. Pengembangan usaha ekonomi produktif yang perlu digalakkan, salah satunya pengembangan pembuatan emping melinjo dari kemasan hingga pengiklanan yang nantinya akan sampai kepada masyarakat luas. Hal tersebut merupakan kebutuhan masyarakat yang harus diberdayakan serta diarahkan agar dapat meningkatkan usaha ekonomi produktifnya secara mandiri atau bekerjasama antar masyarakat.

2. Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan pemberdayaan, semua masyarakat Desa Kemuning dilibatkan untuk memperoleh materi dan praktek. Selain materi yang akan disampaikan oleh beberapa narasumber. Adapun catatan proses kegiatan pelatihan sebagai berikut :

a. Lokasi dan waktu

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemberdayaan dilaksanakan di Desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung pada bulan September dan Oktober 2018.

b. Fasilitator dan peserta

Fasilitator pelatihan pemberdayaan yaitu para narasumber yang terkait perihal usaha ekonomi produktif. Sedangkan peserta pelatihan yaitu masyarakat Desa Kemuning yang berjumlah 30 orang.

c. Penyampaian materi

Materi dipresentasikan oleh fasilitator dan diikuti dengan diskusi antar masyarakat dengan suasana yang berkembang dengan baik. Kegiatan pemberdayaan dalam upaya mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang menguatkan pemahaman masyarakat akan kondisi, potensi, dan peluang untuk kemudian dapat dirancang untuk sebuah upaya bersama. Secara teknik, pokok-pokok materi pemberdayaan, yaitu : upaya

pengembangan usaha ekonomi, pengiklanan produk, dan kemasan produk yang unik. Materi ini disampaikan sesuai oleh para fasilitator (materi terlampir) yang kompeten sesuai bidangnya sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1) Upaya Pengembangan Usaha Ekonomi

Di desa Kemuning tumbuh subur perkebunan melinjo hampir di setiap sudut di desa Kemuning ada banyak pohon melinjo. Tumbuh suburnya perkebunan melinjo masyarakat Desa Kemuning memanfaatkan perkebunan melinjo menjadi usaha tambahan, mengolah buah melinjo menjadi olahan makanan seperti emping dan keceprek. hampir setiap masyarakat melakukan kegiatan ngemping dalam sekali pembuatan atau memproduksi bisa 5 liter melinjo yang diolah. Masyarakat di desa Kemuning biasanya menjual emping ke tengkulak dan menjajakannya atau berjualan di Banten lama, karena jarak desa Kemuning dengan Banten lama yang tidak begitu jauh banyak masyarakat yang berjualan emping di Banten lama.

Masyarakat desa Kemuning sudah lama memproduksi emping namun masih belum bisa melakukan inovasi-inovasi produk empingnya untuk bisa menambah nilai jual produk emping tersebut, maka dari itu

melakukan pengabdian kepada masyarakat desa Kemuning tentang bagaimana mengolah makanan menjadi banyak varian rasa, mempromosikan produk, memanfaatkan kecanggihan teknologi, melihat potensi dan peluang agar usaha dapat bisa berkembang dan maju yang di sampaikan oleh Ita Rohmah Patmawati yang memberi pengalamannya usaha memproduksi olahan makanannya.

Kegiatan pengabdian di desa kemuning pada 23 September 2018 yaitu tentang Opak Raos, yang di sampaikan oleh Ita Rohmah Patmawati yang lahir di Pandeglang 14 April 1995, dan merupakan lulusan UIN SMH Banten pada tahun 2017 jurusan Ekonomi Syariah. Ita Rohmah Patmawati merupakan salah satu pengusaha muda yang masih berumur 22 tahun memproduksi Opak yang berlokasikan di Kp. Campaka Rt/Rw 007/003 Desa Saninten Kec. Kaduhejo Kab. Pandeglang Prov. Banten, usahanya dimulai pada tahun 2016, berawal dari keinginan dan tekad yang kuat untuk berwirausaha Opak, sampai tahun 2018 Opak sudah di distribusikan di Banten dan diluar Banten.

Makanan Opak merupakan jajanan khas daerah Kabupaten Pandeglang yang dimanfaatkan untuk menjadi peluang

bisnis bagi pengusaha dan membuka peluang lapangan pekerjaan, sesuai Visi, Misi, dan Tujuan pengusahaan, sebagai berikut:

Visi :

Menjadi pusat Produksi jajanan dan oleh-oleh makanan berbahan khusus Singkong Khas Daerah berbasis Syariah yang mendominasi pergerakan dunia kuliner dan Industri Makanan Halal.

Misi :

1. Mendirikan sebuah Perusahaan berprinsip syariah yang mampu menghadirkan Peluang Usaha bagi Para Pengusaha Muda
2. Menciptakan Rumah Tenaga Kerja yang Produktif dan Kreatif
3. Menjadikan Perusahaan yang mampu menjadi pemegang Pergerakan dalam bidang Kuliner di Pusat Perbelanjaan dan Oleh-oleh di Daerah-daerah untuk semua kalangan.

Tujuan :

Tujuan dari Bisnis Opak Raos Singkong ini adalah untuk menjadikan salah satu solusi bagi Industri Makanan tradisional, bisa menjadi bisnis utama dalam sektor wisata kuliner dan mampu menjadi sentral olahan Makanan khas Daerah yang berkualitas tinggi dan Halal, dengan mengutamakan sistem Sosial Preneur dan prinsip Bisnis Jual beli syariah.

Awal modal Opak Raos singkong ini kurang dari Rp. 50.000, namun karena banyaknya respon Positif dari konsumen, dan masukan-masukan dari para konsumen mulai dari rasa, dan kemasan akhirnya modal bertambah menjadi Rp. 300.000 untuk membeli mesin pres dan packaging. Usaha Opak Raos ini mempunyai karyawan tenaga kerja yang dibutuhkan atau yang sejauh ini membantu operasional produksi opak raos ialah diambil dari tenaga ibu-ibu rumah tangga, dan Sanak saudara yang putus sekolah yang kita pergunakan waktu luangnya khusus untuk memproduksi opak raos, dengan dibagi kedalam 3 bagian tahap produksi. Dan khusus dibagian marketing dan publik relation kita bekerja sama dengan kawan-kawan yang mayoritas mahasiswa/Siswa-Siswi Berjumlah kurang

lebih 20 Orang dan 5 orang Karyawan Tetap.

Keunggulan produk Opak Raos sendiri dibandingkan dengan produk opak lain : Opak Raos merupakan inovasi pertama dari Opak Singkong yang memiliki macam Aneka Rasa dengan packaging memudahkan konsumen untuk bisa langsung menikmatinya dengan kemasan siap pakai, Belum adanya kompetitor dalam bidang yang sama, Bahan baku utama Opak Singkong sendiri merupakan olahan original singkong pandeglang, dengan jenis singkong mentega yang memiliki keunggulan dari rasa dan kualitasnya, Kualitas tinggi, namun harga terjangkau sesuai kemampuan Masyarakat menengah - kebawah. (Rp. 2.000/ Rp. 5.000/Rp. 10.000), Servis jasa antar pelanggan opak raos, memudahkan konsumen dapat menikmati opak raos tanpa khawatir mengganggu aktifitasnya, Adanya Pemegang wilayah di setiap daerah Banten khususnya, bisa dengan mudah kawan-kawan untuk bisa menemukan jajanan oleh-oleh khas daerah ini.

Dalam proses atau alur Produksi Opak meliputi : pertama membeli bahan baku yaitu singkong dan bahan-bahan yang lainnya, pengupasan dan membersihkan

bahan, pemotongan bahan baku harus sesuai dengan ukuran, pengolahan singkong menjadi Opak, penjemuran Opak, pemotongan bahan baku, penggoreng, setelah di goreng di campurkan bumbu rasa seperti rasa balado, rasa asin dan lainnya, setelah sudah dicampuri bumbu dilakukan pengemasan Opak dengan ukuran yang berbeda dan harga yang berbeda Rp. 2000, harga Rp. 5.000, dan harga Rp. 10.000. dengan pengemasan dan harga yang berbeda strategi pemasaran ini terebut, agar semua kalangan bisa menikmati jajanan Opak Raos baik kalangan bawah, kalangan menengah. Sesuai dengan melihat sasaran penjualan Opak Raos dari target usia pasar 5-50 tahun dari beberapa kalangan seperti Sekolah SD, SMP, SMA, Koperasi PONPES, Kantin-Kantin Universitas, Perusahaan-perusahaan, Kantor-kantor, dan Komunitas-komunitas.

Dalam teknik penjualan Opak Raos memanfaatkan teknologi yang semakin hari semakin canggih, menggunakan media-media online dan non online untuk menjual dan mempromosikan barang dagangannya. Media Online seperti Media sosial (Instagram, Facebook, Whatsaap), Website:

www.Belanja.com;
www.Kulinernusantara.com;
www.pesonanusantara.co.id;

selanjutnya juga Direc Selling. Offline seperti: pemegang wilayah Dropship/Reseller, Event, Patnership (working group UMKM Kabupaten Pandeglang, Komunitas Halal Muslimah, Islamic Young Enterpreneurship).

Opak Raos memanfaatkan media-media ini supaya barang dagangannya bisa dijual ke semua kalangan baik kalangan Pelajar Siswa/i, Mahasiswa, dan Masyarakat Luas, dan bisa menjual bukan di wilayah Banten saja melainkan bisa menjual Opak Raos ke luar Banten. Terbukti selama didirikannya Usaha Opak Raos oleh Ita Rohmah Patmawati selama 3 tahun sudah di kirim di berbagai wilayah atau Cabang dalam Banten : Pandeglang, Serang, Cilegon, Balaraja, Tangerang, Rangkasbitung, dan luar Banten : Depok, Jakarta Selatan, dan Bogor.

Bisnis Opak Raos Singkong ini adalah sebuah Inovasi dari sebuah keadaan perekonomian Masyarakat pengrajin opak singkong khususnya daerah Kabupaten Pandeglang Banten, yang beberapa tahun kebelakang ini mengalami penurunan

penjualan, karena nilai daya jual yang kurang dengan selera masyarakat yang sudah berubah, sehingga minat masyarakat turun yang akhirnya barang menumpuk dipasaran tetapi daya beli tak seimbang.

Dengan dibentuk Bisnis Opak Raos ini adalah sebuah solusi dari keadaan tersebut, disamping alasan utama ialah ingin membantu meningkatkan ekonomi daerah lokal atau meningkatkan nilai pendapatan pengrajin opak singkong, kita juga berharap bisa tetap menjaga kelestarian makanan khas daerah, dengan memadukannya sesuai selera masyarakat di dunia kuliner sekarang ini.

2) Pengiklanan Produk

Masyarakat desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung mayoritas mata pencahariannya sebagai pembuat dan pedagang emping melinjo, dalam sehari bisa membuat 4-5 liter emping melinjo, produk emping melinjo yang akan dipasarkan bisa berbentuk mentahan emping, harga 1 liternya yaitu Rp.20.000 dan produk siap makan dihargai 1 bungkusnya Rp.10.000, seperti dibuat cepolis dengan berbagai rasa dan kerupuk emping. Untuk pemasarannya masyarakat

desa Kemuning menjualnya di Banten Lama, ada juga pemborong yang langsung datang ke desa Kemuning untuk membeli emping mentahan. Penghasilan masyarakat desa Kemuning tidak menentu, sesuai dengan habis apa tidaknya produk emping melinjo mereka.

Kegiatan pengabdian di desa kemuning pada 30 September 2018 yaitu tentang pengiklanan produk, yang di sampaikan oleh Nasuha Azka Nasabi yang lahir di Cirebon 29 April 1995 dan merupakan lulusan UIN SMH Banten pada tahun 2017 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Nasuha Azka Nasabi memiliki kemampuan produksi film dan iklan, maka dari itu masyarakat desa Kemuning bisa belajar cara mengiklankan suatu produk khas desa Kemuning, dengan adanya pengabdian masyarakat ini masyarakat bisa tau cara memasarkan produk dengan teknologi modern.

Pada saat ini ruang lingkup pemasaran yang masyarakat desa Kemuning lakukan begitu sempit, karena sekarang merupakan Era milenial yaitu terdapat banyak cara dalam memasarkan produk baik dari cara kemas, strategi penjualan hingga cara memasarkan produk. Teknologi digital menjadi salah satu intrumen favorit dalam memasarkan

produk, salah satu cara memasarkan produk di era milenial seperti ini yaitu melalui iklan, dengan iklan masyarakat desa Kemuning bisa menyampaikan produk kepada khalayak umum guna mendorong atau membujuk agar lebih tertarik untuk menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditujukan kepada khalayak, salah satunya produk khas desa Kemuning yaitu emping melinjo.

Manfaat membuat iklan sangat banyak sekali produk atau jasa yang diiklankan akan dikenal atau lebih terkenal di masyarakat luas, konsumen baru semakin bertambah sehingga meningkatkan angka penjualan produk yang diiklankan dan meningkatkan [brand awareness](#) sebuah merek di masyarakat luas sehingga masyarakat mudah mengidentifikasi produknya, maka dari itu masyarakat kemuning bisa membuat iklan supaya penjualannya bisa lebih meningkat dan dikenal khalayak. Ketika akan membuat sebuah iklan produk harus adanya Informasi atau pesan yang disampaikan secara komunikatif yaitu penggunaan kalimat yang mudah di pahami dan informatif merupakan kalimat yang

mengandung nilai-nilai informasi yang dapat memperluas dan menambah wawasan, kemudian iklan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat dan menarik perhatian.

Salah satu cara efektif mengiklankan sebuah produk ialah dengan membuat video iklan, durasi video iklan tidak mesti berdurasi panjang karena video iklan sangat memperhatikan keringkasan pesan yang disampaikan sebagai bentuk kreatifitas pembuat iklan. Semakin pendek durasinya maka semakin menarik, durasi Iklan lebih baik hanya 1 menit (60 detik) karena dapat dengan mudah disebar diberbagai media sosial dan akan menarik perhatian semua khalayak.

Hal harus dilakukan ketika akan membuat iklan video. *pertama*, yaitu membuat skenario video, menentukan siapa, apa, dan bagaimana isi video yang akan dibuat, dengan cara menuliskan. Bisa menentukan siapa yang menjadi model dalam iklan video, yang tentunya harus cantik dan tampan supaya terlihat enak dilihat, produk apa dan juga bisa menggunakan nama produk yang unik, seperti emping meninjo desa Kemuning sekali makan nambah maning, yang berasal dari kata jawa yang artinya memakan produk emping meninjo

khas Kemuning, sekali makan bisa tambah lagi. Itu merupakan penamaan produk yang unik dan akan mudah di ingat khalayak, kemudian isi iklan video harus dibuat semenarik mungkin, agar pesan yang disampaikan di iklan video bisa langsung tepat sasaran.

Kedua, latihan yaitu Latihan bagaimana berakting di depan kamera. Kepercayaan diri sebagai talent dalam sebuah iklan akan mampu memberikan kesan bagus bagi produk. *Ketiga*, merekam video, dalam merekam video alat untuk perekam video bisa menggunakan Smartphone, atau DSLR Camera, lalu tripod, dan teknisi yang mampu mengoperasikan alat-alat perekam. *Keempat*, editing video, di jaman yang canggih seperti ini sudah banyak aplikasi untuk mengedit video Software seperti Sony Vegas, Corel Studio, Adobe Premiere, After Effect sampai Power Point, tinggal download di paly store. Dan yang *kelima*, yaitu share video, jadi bahan-bahan video yang telah dibuat akan di edit dan disebarkan ke media promosi seperti Youtube, Whats Apps, Intagram, Facebook dll.

Masyarakat desa Kemuning bisa mempraktekan sendiri untuk membuat iklan video, tidak harus merekam video

dengan kamera yang mahal, kamera hanphone jaman sekarang juga sudah banyak yang bagus, bisa langsung diperaktekan dan dibuat di rumah, bisa juga bekerjasama dengan pemuda dan pemudi yang aktif menggunakan hanphone dan soaial media yang mengerti tentang editing video dan menyebarkan iklan video di akun sosial media yang mereka punya. Ini merupakan salah satu cara untuk menambah penghasilan masyarakat desa Kemuning menjadi meningkat. Karena dijalaman yang sudah canggih ini semua bisa menjadi mudah.

3) Kemasan Produk

Desa kemuning adalah suatu desa yang memiiki sumber daya alam melimpah dari perkebunan pohon melinjo. Mayoritas masyarakat di Desa Kemuning bermata pencaharian sebagai pengusaha emping melinjo. Masyarakat Desa Kemuning dapat memproduksi emping melinjo dalam jumlah banyak dan akan dijual di daerah terdekat. Namun, dikarenakan pengemasan dari hasil emping melinjo tersebut tidak memiliki identitas yang unik sehingga emping melinjo dijual dengan harga yang sangart terjangkau murah.

Dengan menindak lanjuti hal tersebut maka akan diadakannya workshop yang berkaitan dengan cara pembuatan kemasan yang baik serta unik yang dilakukan pada tanggal 07 Oktober 2018. Materi tersebut dibawakan oleh saudara Arif Wijaksana. Ia merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang telah mendapatkan berbagai penghargaan dari hasil desainnya. Pengemasan tidak kalah pentingnya dengan pengiklanan suatu produk.

Sebelum dilakukan pengiklanan, maka kemasan produk harus disiapkan terlebih dahulu. Kemasan produk atau populer disebut packaging, yang penggunaannya sebagai pembungkus produk menjadi satu hal yang tidak kalah penting dengan produk itu sendiri. Bagi perusahaan yang telah sadar akan pentingnya kemasan, ia menjadikan pembungkus produk bukan hanya sebagai pelindung produk barang yang akan dijual saja, namun juga difungsikan sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan konsumennya.

Tidak sedikit konsumen pertama kali memutuskan membeli produk karena factor kemasannya yang menarik, meski produk didalamnya sebenarnya hampir sama dengan produk-produk sejenis yang ada di pasaran. Hal tersebut menyebabkan suatu produk dapat memiliki nilai jual tinggi apabila produk tersebut dikemas dengan baik dan inovatif. Saat ini kemasan produk sudah menjadi senjata yang paling diandalkan untuk hal promosi karena dapat meningkatkan harga jual. Syarat dalam kemasan yang baik, terdiri dari:

➤ Kemasan mampu menjadi pengamanan.

Pengaman produk memang menjadi factor utama yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuat kemasan. Demi keamanan biasanya kemasan dirancang dan dibuat menyesuaikan dengan produknya. Hal ini bertujuan agar produk bias diterima dalam kondisi terbaik oleh konsumennya. Produk-produk yang telah diberi kemasan biasanya bias lebih tahan terhadap kerusakan, lebih bersih, lebih praktis dan mudah dibawa.

➤ Punya Nama/ Identitas/ Brand

Agar produk mudah dikenali oleh konsumen, kemasan bias dibuat dengan bentuk-bentuk yang unik dan berbeda dengan produk sejenis di pasaran. Selain dapat melakukan melalui eksplorasi bentuk, kemasan juga bias dibedakan dengan cara ekplorasi cara mengemas sehingga mampu menunjukkan identitas produk didalamnya. Identitas suatu produk sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengetahui produk tersebut serta nama yang mudah diingat dan disebutkan oleh masyarakat luas.

➤ Mudah dibawa dan didistribusikan

Setelah memiliki nama identitas maka produk yang dipasarkan harus mudah dibawa dan didistribusikan. Agar lebih fleksibel untuk dikenalkan dan dipakai. Kemudahan pendistribusian produk dari produsen kepada konsumen baik langsung maupun melalui agen juga tergantung dari cara pengemasan produk tersebut.

Membuat kemasan yang baik tentu juga harus mempertimbangkan cara mudah pendistribusiannya, kemasan bias dibuat

dengan bentuk sederhana sehingga mudah ditata, mudah dihitung, mudah disimpan maupun dipajang.

➤ Bisa menjadi media komunikasi

Komunikasi merupakan satu hal yang penting dalam melakukan penjualan produk, oleh karena itu kemasan yang baik tentu harus mampu mengkonsumsi produk didalamnya pada konsumen. Bentuk-bentuk komunikasi melalui kemasan bias dilakukan dengan cara beragam, bias menggunakan teks, gambar, foto, bentuk kemasan maupun cara mengemas.

➤ Dapat dijadikan media promosi

Kemasan bias difungsikan sebagai media iklan yang menempel langsung pada produk, itulah sebabnya banyak perusahaan yang tidak memandang remeh pada kemasan. Mereka melakukan berbagai terobosan dan eksplorasi desain sehingga bias membuat kemasan yang mampu menarik perhatian.

➤ Ekonomis pembuatannya

Kemasan yang bagus belum tentu mahal harganya, oleh karena itu pertimbangan ekonomi juga perlu dilakukan dalam pembuatan kemasan produk. Pembuatan kemasan bias disesuaikan dengan kebutuhan, untuk produk-produk yang membutuhkan pengamanan khusus bias dilakukan secara berlapir, meski tidak harus menggunakan bahan baku yang mahal. Pembuatan kemasan yang ekonomis dapat diartikan sebagai perhitungan biaya produksi yang efektif termasuk pemilihan bahan, sehingga biaya tidak melebihi proporsi manfaatnya.

➤ Ramah Lingkungan

Dalam membuat kemasan, masalah dampak lingkungan juga tidak kalah penting untuk dipikirkan. Hal ini sangat terkait dengan berbagai polusi yang unguin akan ditimbulkan oleh kemasan yang dibuat, misalnya semakin banyaknya sampah yang tidak bias diurai oleh tanah. Beberapa perusahaan yang peduli, saat ini banyak yang menggunakan kemasan ramah lingkungan yang biasanya kemasan

tersebut dapat didaur ulang atau dapat dipakai ulang.

B. Dinamika Keilmuan

Di dalam keilmuan sosial keagamaan, budidaya emping melinjo mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di dalam bidang budaya dan ekonomi kreatif.

C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan

Apakah anda mengetahui bahwa melinjo yang telah di proses dapat menjadi makanan ringan yang dapat kita konsumsi sebagai cemilan sehari-hari yaitu menjadi emping. Adapun resep pembuatan makanan ringan tersebut:

1. Pertama siapkan dahulu buah melinjo matang atau masak. Untuk mengetahui buah melinjo yang bagus dan bijinya juga baik untuk dijadikan emping, buah melinjo harus berwarna merahatau kuning.
2. Setelah itu kupas kulitnya sampai bersih tetapi jangan membuang kulit melinjo, karena dapat dijadikan masakan lainnya. Sebelum mengupas jika mendapatkan melinjo yang baru saja dipetik, lebih baik diamkan dahulu sekitar 2-3 jam supaya getah melinjo hilang saat dikupas.

3. Paska pengupasan, biji melinjo disimpan dahulu selama 1 hari agar melinjo menjadi kering dan masak saat disangrai. Untuk lebih cepat biki melinjo bias juga dijemur dahulu di bawah sinar matahari.
4. Tahap selanjutnya adalah menyangrai. Siapkan wajan kemudian isi pasir lalu dipanasi. Lalu masukan biji melinjo. Saat proses ini, diamkan biji melinjo di dalam pasir kira-kira 3-4 menit hingga kulit biji berwarna hitam dan terasa panas.
5. Setelah kulit melinjo sudah menghitam dan panas silahkan angkat.
6. Proses berikutnya adalah menggeprek. Pecahkan kulit keras biji melinjo hingga tersisa hanya biji melinjo bagian dalam yang berwarna putih. Lalu letakkan biji melinjo bagian dalam yang berwarna putih. Lalu letakkan biji melinjo di atas talenan, kemudian pukul dengan alat pemukul sampai biji melinjo tersebut sudah berubah bentuk menjadi tipis dan berbentuk lingkaran.
7. Tunggu sampai melinjo yang telah dipukul dingin lalu pakailah sendok sekap pipih atau rata untuk membalik ataupun mengangkat emping yang menempel di talenan.
8. Kemudian pindahkan emping ke tempat atau wadah penjemuran. Untuk penjemuran

emping melinjo tidak perlu lama-lama, jika cuaca panas cukup selama 1.5 sampai 2 jam saja.

9. Setelah dijemur, maka emping melinjo sudah siap digoreng dan disajikan.

BAB IV

DISKUSI KEILMUAN

A. Refleksi Perubahan

Berdasarkan hasil laporan akhir kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, dimulai pada bulan September sampai Oktober 2018. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kegiatan utama, pendukung dan rutin dapat terlaksana dengan lancar. Meskipun dalam melaksanakan kegiatan ini masih terdapat kekurangan, namun dari setiap kekurangan tersebut kami jadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi diri. Dan setiap kegiatan yang dilakukan, kami upayakan agar dapat membantu desa dalam meningkatkan SDA dan SDM yang lebih baik. Adapun hasil refleksi yang kami dapatkan selama melakukan kegiatan tersebut di Desa Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan suatu produk dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif dengan inovatif dan kreatif.
2. Tumbuhnya komitmen tinggi dalam bentuk upaya melaksanakan tugasnya secara jelas, terarah, dan progresif serta berorientasi pada kemajuan usaha ekonomi masyarakat.

Dari kegiatan ini yang kami mencoba mengajak masyarakat untuk saling bekerjasama dengan aparatur desa untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat Desa Kemuning. Baik aparatur desa ataupun masyarakat harus saling bahu membahu membangun desa, dan dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sebuah ikatan yang dapat mempermudah kemajuan desa dengan adanya pengetahuan baru yang dinilai dapat meningkatkan kualitas produk usaha ekonomi masyarakat.

B. *Follow Up*

Pihak-pihak yang terlibat di dalam pengabdian masyarakat pada tahap pertama, kedua dan ketiga, yaitu akademisi (dosen dan mahasiswa) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, bersama masyarakat desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung kabupaten Serang di dalam pengabdian masyarakat. Pada tahap pertama dan kedua mendatangkan narasumber alumni UIN SMH Banten yang kompeten di bidangnya dan tahap ketiga mendatangkan narasumber dari mahasiswa UIN SMH Banten yang ahli di bidangnya. Disamping itu narasumber dan mahasiswa yang terlibat perlu menindaklanjuti rekomendasi dari Pengabdian masyarakat ekonomi produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Evaluasi

Dari pengabdian kepada masyarakat kampung Kemuning dapat di evaluasi bahwa adanya pengrajin emping melinjo dan kreasi dari melinjo dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Selain itu dapat di evaluasi bahwa:

1. Kampung Kemuning, kecamatan Waringinkurung merupakan salah satu kampung yang memiliki potensi pohon melinjo yang melimpah yang bisa dimanfaatkan menjadi satu pohon sejuta kearifan.
2. Ada beberapa kegiatan pertanian yang dilakukan di kampung Kemuning, mulai dari melinjo, padi, ubi-ubian, singkong dan pisang. Yang paling unggul yang sering panen yaitu pohon melinjo.

Hal yang menarik dari kampung Kemuning saat ini yaitu menjadi produksi emping melinjo dan dibuat kreasi seperti ceplis dengan berbagai rasa dan kerupuk emping yang begitu gurih.

B. Rekomendasi

Dalam mensukseskan kegiatan Berdasarkan hasil laporan akhir kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang yang telah kami rencanakan, tentu perlu adanya peran dari pihak aparat Desa Kemuning dan masyarakat yang terlibat untuk konsisten dalam menjalankan yang kami usulkan. Dalam pelaksanaannya mungkin tidak langsung terasa efeknya.

Mungkin pengabdian ini memiliki waktu yang sangat singkat untuk mengharapakan dzahirnya sebuah kesuksesan. Oleh karena itu, kami berharap kerjasama kepala desa beserta jajarannya untuk terus mengamati dan membantu perkembangan dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif di Desa Kemuning. Kami mempercayakan sepenuhnya kepada aparatur desa dan masyarakat sekitar untuk dapat melanjutkan tugas-tugas pengabdian kami yang singkat ini. Berharap terjalannya kerjasama kepala desa beserta jajarannya untuk terus mengamati dan membantu perkembangan usaha ekonomi produktif masyarakat.

Demikian sederetan rencana dan tindak lanjut yang kami lakukan dalam kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Desa Kemuning, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, adapun segala kekurangan yang ada di dalamnya adalah buah dari proses pembelajaran kami untuk mengabdikan diri langsung di masyarakat. Terjun ke dunia

yang lebih nyata, menerapkan teori-teori ilmu yang ada tidak semudah membalikkan telapak tangan. Segalanya membutuhkan proses yang panjang untuk mencapai titik sukses.

REFERENSI

- Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, *Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai*. Jakarta:YIIS.
- Ellis, G.F.R. 1984. *The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research*.
- Esmara, H. 1986. *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Kempton, J. 1995. *Human Resource Management and Development*. London:MacMillan Press Ltd
- Moeljanto, T. 1996. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Todaro, P. 1983. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid I. Jakarta: Ghalia Indonesia.

LAMPIRAN



Kebun Melinjo milik masyarakat Kemuning

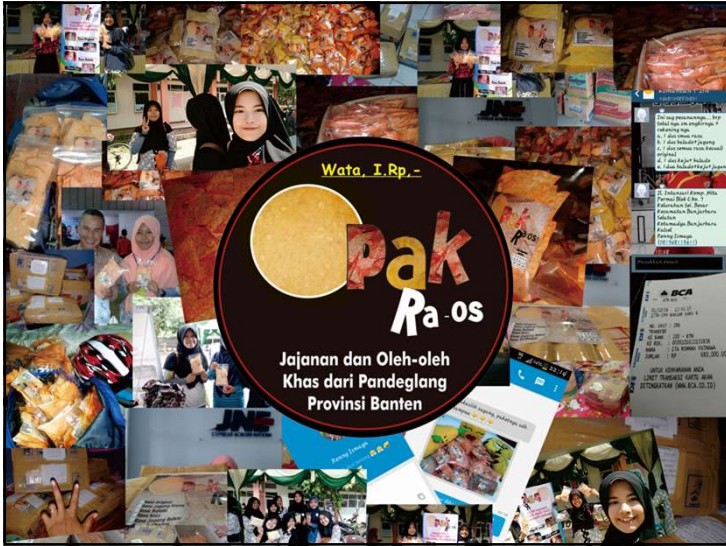


Proses pembuatan emping oleh masyarakat

Materi Pengembangan Produk Makanan
Oleh Ita Rohmah Patmawati, S.E.
(Pengusaha Muda, Pemilik Produk Opak Raos)



Materi Pembuatan Video Promosi



Profile Pemilik Usaha



Nama Usaha : Opak Raos Singkong
Pemilik Usaha : Ita Rohmah Patmawati
Alamat Produksi : Kp. Campaka Rt/Rw 007/003
Desa Saninten Kec. Kaduhejo
Kab. Pandeglang Prov. Banten
Agama : Islam
TTL : Pandeglang, 14 April 1995
Pendidikan : S1 Ekonomi Syariah (UIN
terakhir Sultan Maulana Hasannudin
Banten, 2017)
Tahun Berdiri : Oktober 2016
CP : 081517752618
WA : 083812972848
E-MAIL : ita.wata14@gmail.com



VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI :

Menjadi pusat Produksi jajanan dan oleh-oleh makanan berbahan khusus Singkong Khas Daerah berbasis Syariah yang mendominasi pergerakan dunia kuliner dan Industri Makanan Halal

MISI :

- 1. Mendirikan sebuah Perusahaan berprinsip syariah yang mampu menghadirkan Peluang Usaha bagi Para Pengusaha Muda**
- 2. Menciptakan Rumah Tenaga Kerja yang Produktif dan Kreatif**
- 3. Menjadikan Perusahaan yang mampu menjadi pemegang Pergerakan dalam bidang Kuliner di Pusat Perbelanjaan dan Oleh-oleh di Daerah-daerah untuk semua kalangan**

TUJUAN :

Tujuan dari Bisnis Opak Raos Singkong ini adalah untuk menjadikan salah satu solusi bagi Industri Makanan tradisional, bisa menjadi bisnis utama dalam sektor wisata kuliner dan mampu menjadi sentral olahan Makanan khas Daerah yang berkualitas tinggi dan Halal, dengan mengutamakan sistem Sosial Preneur dan prinsip Bisnis Jual beli syariah.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Bisnis Opak Raos Singkong ini adalah sebuah Inovasi dari sebuah keadaan perekonomian Masyarakat pengrajin opak singkong khususnya daerah Kabupaten Pandeglang Banten, yang beberapa tahun kebelakang ini mengalami penurunan penjualan, karena nilai daya jual yang kurang dengan selera masyarakat yang sudah berubah, sehingga minat masyarakat turun yang akhirnya barang menumpuk dipasaran tetapi daya beli tak seimbang.

Dengan dibentuk Bisnis Opak Raos ini adalah sebuah solusi dari keadaan tersebut, disamping alasan utama ialah ingin membantu meningkatkan ekonomi daerah lokal atau meningkatkan nilai pendapatan pengrajin opak singkong, kita juga berharap bisa tetap menjaga kelestarian makanan khas daerah, dengan memadukannya sesuai selera masyarakat di dunia kuliner sekarang ini.



DESKRIPSI USAHA



MODAL AWAL

Adapun modal awal yang sebenarnya yang dihabiskan dalam memulai produksi opak raos singkong ini ialah kurang lebih Rp. 50.000,-

Setelah Penjualan Pertama Respon Konsumen positif, dan banyak masukan dalam hal kemasan khususnya, akhirnya kebutuhan waktu itu sekitar Rp. 300.000,- cukup untuk melengkapi Alat Pres dan packaging lainnya.

TENAGA KERJA

Adapun tenaga kerja yang dibutuhkan atau yang sejauh ini membantu operasional produksi opak raos ialah diambil dari tenaga ibu-ibu rumah tangga, dan Sanak saudara yang putus sekolah yang kita pergunakan waktu luangnya khusus untuk memproduksi opak raos, dengan dibagi kedalam 3 bagian tahap produksi. Dan khusus dibagian marketing dan publik relation kita bekerja sama dengan kawan-kawan yang mayoritas mahasiswa/Siswa-Siswi Berjumlah kurang lebih 20 Orang dan 5 orang Ka

TEKNIK PENJUALAN

(Channel Distribusi)

Dalam menjalankan bisnis Opak Raos ini, ada beberapa channel distribusi yang kita gunakan dalam memasarkan produk Opak Raos Singkong atau untuk meningkatkan angka penjualan di antaranya : (**ONLINE** : **Website, Media Sosial, Direc Selling, OFFLINE** : **Pemegang Wildan Pak Raos Dropship/Reseller, Event**)

Jaringan Bisnis kemitraan dalam Marketing place (CUSTOMER RELATIONSHIP)

Social Media :

1. INSTAGRAM
2. WHATSHAAP
3. FACEBOOK

Channel Marketing :

1. www.Belanja.com
2. www.Kulinernusantara.com
3. www.pesonanusantara.co.id
4. Ayoberdagang.com

Partnership :

1. Working Group (WG) UMKM Kabupaten Pandeglang
2. Komunitas Pengusaha Halal Muslimah
3. IYEF (Islamic Young Entrepreneurship)
4. DLL.

BLANJA.COM  pesona



Jaringan bisnis dalam Kerjasama Pemasaran Produk (Cabang Opak Raos)

You are invited

 **opak_raos**

 **083812972848**

Ita Opak Raos www.opakrasobanten.co.id

CUSTOMER SEGMENTS

- Sekolah SD, SMP/SMA
- Koperasi PONPES
- Kantin-Kantin Universitas
- Perusahaan-Perusahaan
- Komunitas-komunitas
- Kantor-kantor

- Target Usia Pasar
(5 - 50 Tahun)



ALUR PRODUKSI (KEY ACTIVITIES) OPAK RAOS



KEUNGGULAN PRODUK (VALUE PROPORTIONS)

Keunggulan produk Opak Raos sendiri dibandingkan dengan produk opak lain :

1. Opak Raos merupakan inovasi pertama dari Opak Singkong yang memiliki macam Aneka Rasa dengan packaging memudahkan konsumen untuk bisa langsung menikmatinya dengan kemasan siap pakai.
2. Belum adanya kompetitor dalam bidang yang sama
3. Bahan baku utama Opak Singkong sendiri merupakan olahan original singkong pandeglang, dengan jenis singkong mentega yang memiliki keunggulan dari rasa dan kualitasnya
4. Kualitas tinggi, namun harga terjangkau sesuai kemampuan Masyarakat menengah – kebawah. (Rp. 2.000/ Rp. 5.000/Rp. 10.000)
5. Servis jasa antar pelanggan opak raos, memudahkan konsumen dapat menikmati opak raos tanpa khawatir mengganggu aktifitasnya.
6. Adanya Pemegang wilayah di setiap daerah Banten khususnya, bisa dengan mudah kawan-kawan untuk bisa menemukan jajanan oleh-oleh khas daerah ini.



PENUTUP

*“Jangan Ciptakan apa yang pasar mau.
Tapi Ciptakan apa yang kamu suka, dan
tawarkan kepada pasar.”*

*“Aset terbesar untuk menghasilkan uang
ialah Kemampuan kita sendiri dan
kemauan serta kemampuan itu adalah
Aset Finance terbesar”.*

Ita R.p,-



CUSTOMER CARE



You are invited



opak_raos



083812972848

Ita Opak Raos www.opakrasobanten.co.id



Oleh Nasuha azka Nasabi, S.Sos.
(Film Maker, Pemenang I Lomba Film Dokumenter
Dinas Perpustakaan & Kearsipan Prov. Banten 2015)



MEMBUAT VIDEO IKLAN PRODUK

Nasuha Azka Nasabi, S.Sos
Waringin Kurung, 25 November 2018



Komunikatif

Bahasa mudah dimengerti

IKLAN

Informatif

Menarik Perhatian

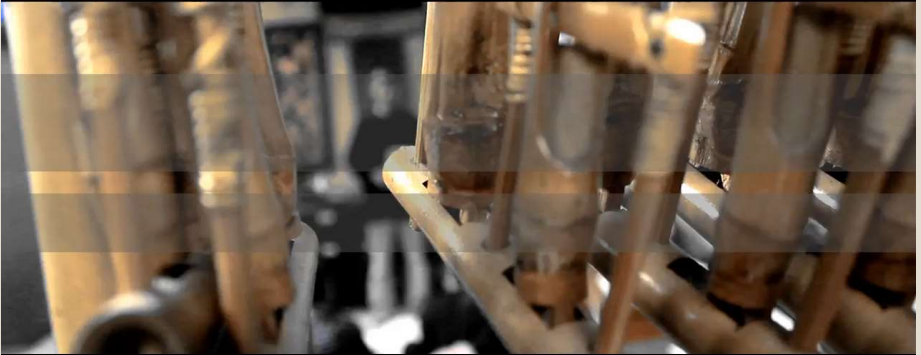
Cara menyampaikan produk kepada khalayak umum guna mendorong atau membujuk agar lebih tertarik untuk menggunakan barang atau jasa yang di tawarkan

VIDEO IKLAN

Salah satu cara efektif mengiklankan sebuah produk ialah dengan membuat video iklan.

Durasi video iklan tidak mesti berdurasi panjang karena karena video iklan sangat memperhatikan keringkasn pesan yang disampaikan sebagai bentuk kreatifitas pembuat iklan. Semakin pendek durasinya maka semakin menarik.

Durasi Iklan lebih baik hanya 1 menit (60 detik) karena dapat dengan mudah disebar diberbagai media sosial dan akan menarik perhatian semua khalayak.



BUAT SKENARIO VIDEO

Tentukan siapa, apa, dan bagaimana isi video yang akan dibuat

LATIHAN

Latihan bagaimana berakting di depan kamera. Kepercayaan diri sebagai talent dalam sebuah iklan akan mampu memberikan kesan bagus bagi produk.

PEREKAMAN VIDEO

Alat untuk perekam video bisa menggunakan Smartphone, atau DSLR Camera, lalu tripod, dan teknisi yang mampu mengoperasikan alat-alat perekam.

EDITING VIDEO

Software editing video seperti Sony Vegas, Corel Studio, Adobe Premiere, After Effect sampai Power Point.

SHARE VIDEO

Bahan-bahan video yang telah dibuat akan di edit dan disebarakan ke media promosi seperti Youtube, Whats Apps, Intagram, Facebook dll.



KESIMPULAN

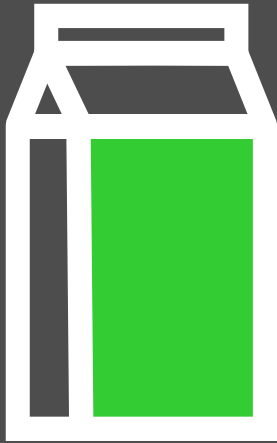
Era milenial ini terdapat banyak cara dalam memasarkan produk baik dari cara kemas, strategi penjualan hingga cara memasarkan produk. Teknologi digital menjadi salah satu instrumen favorit dalam memasarkan produk.

TERIMAKASIH

25 November 2018, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Materi Pembuatan Desain Kemasan
Oleh Arif Wijaksana
(Desainer Grafis, Pemenang III Lomba Desain Grafis
Mahasiswa Tk. Nasional 2018)





PACK- AGING

Arif Wijaksana

“ Bagaimana cara membuat **kemasan** produk yang baik





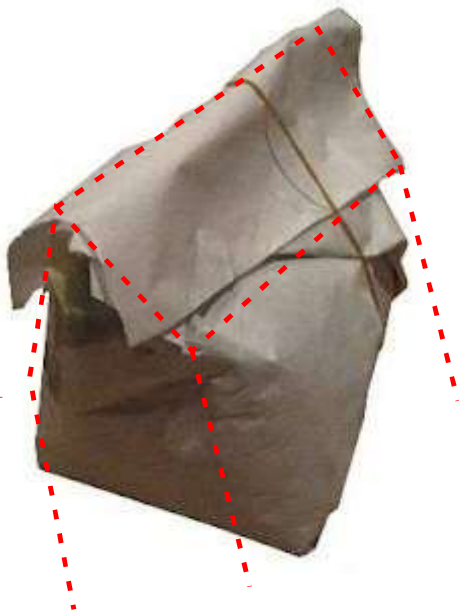
Pengemasan dibuat untuk menyiapkan barang supaya siap untuk didistribusikan, disimpan, dipasarkan, dan digunakan.

Pada awalnya kemasan hanya berfungsi sebagai pelindung barang yang dijual.

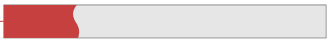


Tapi sekarang kemasan menjadi senjata yang paling diandalkan untuk hal promosi karena dapat **meningkatkan harga jual.**





Rp.5.000



Rp.15.000



Sama-sama kripik singkong



Yuk Pelajari !





KEMASAN YANG BAIK

1. Kemasan mampu menjadi pengamanan
2. Punya Nama / Identitas / Brand
3. Mudah dibawa dan didistribusikan
4. Bisa menjadi media komunikasi
5. Dapat dijadikan media promosi
6. Ekonomis pembuatannya
7. Ramah Lingkungan

1

Kemasan mampu menjadi pengamanan





**Punya Nama /
Identitas /
Brand.**

2



**Mudah dibawa
& didistribusikan**

3



hatur
nuhun.

Foto Dosen Pengabdian selama Kegiatan
Pengabdian Masyarakat Berbasis Jurusan
Di Desa Kemuning Kec. Waringin Kurung Kab. Serang



